

**ANAISIS PERLAKUAN AKUNTANSI  
TRANSAKSI ASURANSI SYARIAH TERHADAP  
PSAK 108 PADA PT BUMIPUTERA MUDA SYARIAH  
CABANG SERANG**

Oleh:

**Hendrieta Ferieka dan Virlia Ayuningtyas**  
Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan  
Maulana Hasanuddin Banten

***Abstract***

*The accounting records regarding sharia insurance transactions with PSAK 108 have the objective to produce accurate, reliable and relevant financial reports. With the existence of financial statements in accordance with applicable accounting standards, the financial statements are expected to make the reference for the public to be confident and increasingly feel secure with the Islamic insurance company.*

*Based on the background above, the formulation of the problem in this study are: How is the application of PSAK No.108 on accounting treatment of sharia insurance at PT. Bumiputera Muda Syariah Serang Branch.*

*The purpose of this study is to determine whether the accounting treatment of sharia insurance transactions is in accordance with PSAK 108 or not.*

*Based on what is used in this study is a qualitative method. The data used are primary data and secondary data. Primary data is conducting interviews and direct observation at PT. Bumiputera Muda 1967 Serang Branch. Secondary data in the form of sources from books, websites, articles, relevant previous research studies and other sources.*

*The results showed that Islamic Insurance PT. Bumiputera Muda 1967 has not fully implemented PSAK 108.*

*Evidenced by the financial statements made, there is still a discrepancy with PSAK 108. This is due to the policies in the company's management in preparing financial statements in each of its subsidiary companies. This is caused by the system of recording financial statements in branch offices in a computerized and recapitalized data directly by the center.*

**Keywords:** Accounting Treatment, PSAK 108, Sharia Insurance

### **Abstrak**

*Pencatatan akuntansi mengenai transaksi asuransi syariah dengan PSAK108 ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dan relevan. Dengan adanya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, diharapkan laporan keuangan tersebut dapat menjadikan acuan bagi masyarakat menjadi yakin dan semakin merasa mantap dengan pihak perusahaan asuransi syariah.*

*Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan PSAK No.108 atas perlakuan akuntansi terhadap asuransi syariah di PT. Bumiputera Muda Syariah Cabang Serang.*

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi transaksi asuransi syariah sudah sesuai dengan PSAK 108 atau belum.*

*Berdasarkan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu melakukan wawancara dan observasi langsung pada PT. Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang. Data sekunder berupa sumber dari buku-buku, website, artikel, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sumber lainnya.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asuransi Syariah PT. Bumiputera Muda 1967 belum sepenuhnya menerapkan PSAK*

108. Terbukti dengan laporan keuangan yang dibuat, masih adanya ketidaksesuaian dengan PSAK 108. Hal ini disebabkan karena kebijakan dalam manajemen perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan di setiap perusahaan cabangnya. Hal ini disebabkan oleh system pencatatan laporan keuangan dalam kantor cabang secara terkomputerisasi dan direkap langsung data tersebut oleh pusat.

**Kata Kunci :** *Perlakuan Akuntansi, PSAK 108, Asuransi*

*Syariah*

## **PENDAHULUAN**

Sistem keuangan syariah sudah cukup lama dikenal dan diterapkan di Indonesia. Masyarakat sudah tidak asing lagi dengan lembaga keuangan berbasis syariah. Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia diawali dengan lahirnya perbankan syariah, yaitu Bank Muamalat pada tahun 1992. Kemudian disusul dengan lahirnya asuransi syariah di Indonesia untuk pertama kali, yaitu PT Syarikat Takaful Indonesia (STI) pada tahun 1994.<sup>1</sup>

Asuransi syariah di Indonesia terus tumbuh dan berkembang dengan didukung oleh jumlah penduduk muslim yang besar di Indonesia yang merupakan potensi bagi berkembangnya asuransi syariah, menjadi daya tarik tersendiri bagi muslim maupun non muslim. Tercatat pada tahun 2018 periode Mei, terhitung sebanyak 13 Industri Asuransi syariah (*Full*

---

<sup>1</sup> Mariana, "Gaung PSAK 108 dalam praktek asuransi syariah (Studi pada PT.Asuransi Takaful Keluarga)". Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016.

Fledge) dan 50 unit Syariah dengan jumlah Aset yang dimiliki sebanyak Rp. 42,067 Triliun.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga keuangan yang dapat diakses oleh semua masyarakat, mekanisme pertanggung jawaban antara perusahaan asuransi dengan peserta adalah *Sharing of Risk* (saling menanggung risiko).<sup>3</sup>

Dalam mekanisme *Sharing of Risk* para peserta saling menanggung risiko. Apabila ada salah satu peserta atau lebih mengalami musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung dengan adanya dana Tabarru. Saldo dana Tabarru' dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dana tabarru, dan surplus atau defisit underwriting dana Tabarru. Pembayaran manfaat atau klaim asuransi berasal dari dana peserta kolektif (dana tabarru) yang mana resiko ditanggung secara bersama antar peserta.<sup>4</sup>

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) membentuk tim kerja PSAK Asuransi Syariah dan pada tanggal 6 Mei 2008 secara resmi IAI mengeluarkan ED PSAK 111 mengenai Akuntansi transaksi asuransi syariah. Kemudian secara resmi IAI mengumumkan standar Akuntansi yang berlaku untuk Asuransi syariah pada

---

<sup>2</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<sup>3</sup> Sula, Muhammad Syakir. *Asuransi Syariah (Life and General); Konsep dan sistem operasional*. (Jakarta: Gema Ism

<sup>4</sup> Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan syariah 108*.(Jakarta: 2017).

tanggal 28 April 2009 yang sampai saat ini disebut dengan PSAK 108.<sup>5</sup>

Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada praktik yang belum sesuai dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh lembaga asuransi syariah. Selain hal tersebut, adanya pengawasan kepada lembaga asuransi syariah diharapkan lembaga keuangan non bank ini benar-benar menerapkan prinsip-prinsip syariah. Dengan begitu, masyarakat yang sudah menggunakan jasa asuransi Bumida Syariah akan semakin yakin dan lebih mantap lagi terhadap perusahaan. Selain itu masyarakat yang belum menggunakan dapat tertarik dan mau menggunakan jasa asuransi syariah tersebut.

## **LANDASAN TEORI**

PSAK 108 merupakan standar akuntansi yang digunakan sebagai pedoman akuntan dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi asuransi syariah. Pernyataan ini diterapkan untuk transaksi asuransi syariah, yaitu transaksi yang terkait dengan kontribusi peserta, alokasi surplus atau defisit *underwriting*, penyesihan teknis, dan cadangan dana *tabarru'*.<sup>6</sup>

Akad yang digunakan dalam asuransi syariah adalah akad *Tabarru'* dan akad *Tijarah*. Akad *Tabarru'* digunakan di antara para peserta, sedangkan akad *Tijarah* digunakan antara peserta dengan entitas pengelola. Kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana *Tabarru'*. Kontribusi peserta bukan merupakan pendapatan entitas

---

<sup>5</sup> [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

<sup>6</sup> Ai Nur Bayinah, *Akuntansi Asuransi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017) h.68.

pengelola karena entitas pengelola merupakan wakil para peserta untuk mengelola dana *Tabarru'*. Dana tersebut milik peserta secara kolektif.

Selain dari kontribusi peserta, perubahan saldo dana *Tabarru'* juga berasal dari hasil investasi dana *Tabarru'* dan surplus atau defisit *underwriting* dana *Tabarru'*. Entitas pengelola melakukan investasi dari dana *Tabarru'* dalam kedudukannya sebagai wakil para peserta (jika menggunakan akad wakalah) atau pengelola dana (jika menggunakan akad mudharabah musytarakah).

## **RUMUSAN MASALAH**

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana konsep penerapan PSAK No.108 atas perlakuan akuntansi terhadap asuransi syariah di PT. Bumiputera Muda Syariah Cabang Serang?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai oleh dalam penelitian ini yakni untuk melihat kesesuaian penggunaan akuntansi transaksi asuransi syariah sesuai dengan PSAK 108.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi,

tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa kinerja perusahaan PT Bumiputera Muda Syariah dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kombinasi kedua faktor tersebut ditunjukkan dalam diagram hasil analisis SWOT sebagai berikut:

1. Strategi SO (Mendukung Strategi *Growth*), Strategi ini yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang ditempuh PT. Bumiputera Muda Syariah yaitu:
  - a. Meningkatkan Kualitas SDM yang Inovatif dan Produktif untuk memuaskan Nasabah
  - b. Memperluas Jaringan Pengetahuan tentang Akuntansi Asuransi syariah
2. Strategi ST (Mendukung Strategi Diversifikasi), Dalam strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Strategi ST yang ditempuh oleh PT. Bumiputera Muda Syariah yaitu:
  - a. Meningkatkan keahlian tenaga kerja untuk menghadapi pesaing-pesaing baru.

- b. Menambah berbagai macam produk untuk memperkuat daya saing dengan perusahaan lain.
  - c. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait Akuntansi asuransi syariah.
3. Strategi WO ( Mendukung Strategi *Turn-Around*), Strategi ini diterapkan berdasarkan memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO yang ditempuh oleh PT. Bumiputera Muda Syariah yaitu:
- a. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja untuk lebih memahami Akuntansi asuransi syariah.
  - b. Meningkatkan Produktivitas Sistem / teknologi pendukung manajemen masih dalam tahap pengembangan
4. Strategi WT (Mendukung Strategi Defensif), Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman yang ada. Strategi WT yang ditempuh oleh PT. Bumiputera Muda Syariah:
- 1) Meningkatkan kualitas tenaga kerja Akuntansi asuransi syariah.
  - 2) Meningkatkan fasilitas dan teknologi yang lebih baik.
  - 3) Meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada bagian Keuangan.

Dari Observasi peneliti menyimpulkan bahwa PT. Bumiputera Cabang Serang dalam Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah belum sepenuhnya menerapkan Perlakuan Akuntansi

Transaksi Berdasarkan PSAK.108, Hasil Observasi yang peneliti dapatkan yaitu :

- a. Pengakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah :  
Kontribusi Dana Peserta, Perubahan Dana Kontribusi, Kontribusi Untuk Ujroh di PT. Bumiputera Cabang Serang sudah sepenuhnya menerapkan PSAK.108 akan tetapi dalam bagian Pencatatan Akuntansi PT. Bumiputera belum menerapkan berdasarkan PSAK.108 karena pencatatan akun secara terkomputerisasi.
- b. Pengukuran Akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah :  
Diakui sebagai pengurangan surplus underwriting, Penyisihan teknis saat akhir periode pelaporan, Manfaat polis dimasa depan pada PT. Bumiputera Cabang Serang sudah menerapkan berdasarkan PSAK 108.
- c. Penyajian Akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah :  
Saldo Dana Tabarru' dan Saldo Dana Investasi dicatat atau disajikan pada laporan posisi keuangan dan disajikan secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas.
- d. Pengungkapan Akuntansi atas Transaksi Asuransi Syariah :  
Entitas Pengelola mengungkapkan informasi terkait dengan dana investasi, Entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait kontribusi peserta pada PT. Bumiputera Cabang Serang sudah menerapkan berdasarkan PSAK 108, akan tetapi dalam hal Entitas pengelola mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian dana peserta dan catatan laporan keuangan PT. Bumiputera belum

mengungkapkan mengenai penyajian dana peserta tabungan.

## **KESIMPULAN**

Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Bumiputera Muda Serang pada garis besarnya adalah sudah sesuai dengan PSAK No. 108 Terbukti dari tabel 4.1 bisa dilihat beberapa aspek yang dinyatakan dalam PSAK No. 108 sudah dijalankan oleh Asuransi Syariah Bumida yang antara lain meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akuntansi atas transaksi asuransi syariah. Namun dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangannya PT. Bumiputera Muda Syariah Cabang Serang belum sepenuhnya menerapkan PSAK 108. Hal ini disebabkan oleh sistem pencatatan laporan keuangan dalam kantor cabang secara terkomputerisasi dan direkap langsung data tersebut oleh pusat. Kantor cabang hanya mencatat dan melaporkan kepada kantor pusat. Untuk pelaporan kepada pihak luar, kantor cabang hanya bisa melaporkan laporan harian saja. Masih adanya informasi yang belum didapatkan oleh peneliti karena kurangnya pengetahuan SDM yang ada di Asuransi Syariah Bumiputera Muda, sehingga masih ada beberapa poin yang dinyatakan dalam PSAK 108 namun pihak Asuransi Syariah Bumiputera Muda kurang memahaminya karena kurangnya pengetahuan akuntansi secara penuh, menjadikan data yang didapatkan kurang maksimal. Dalam perusahaan Asuransi PT. AS Bumida akad yang dipakai dalam transaksi Asuransi antara lain:

1. Akad *Tabarru* adalah akad diantara peserta asuransi yang berisi kesediaan untuk menghibahkan sejumlah dana (dana tabarru) sebagai dana tolong menolong apabila diantara peserta mengalami musibah yang dijamin oleh polis asuransi.
2. Akad *Wakalah bil Ujrah* yaitu akad *tijarah* dimana peserta menguasai pengelolaan asuransi kepada perusahaan asuransi syariah dengan memberikan imbalan (*ujrah*) kepada perusahaan atas jasanya melakukan pengelolaan asuransi tersebut.
3. Akad *Mudharabah* yaitu akad yang digunakan dalam pengelolaan investasi dana *tabarru*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ali, H. M. Daud, *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja rafindo Persada, 2004.
- Amrin, Abdullah, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- Bayinah, Ai Nur, dkk, *Akuntansi Asuransi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat 2017. Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Examedia Arkeeealeema, 2009.
- Erni, Arianty, Abdul Ghoni, *Akuntansi Asuransi Syariah (antara teori dan praktek)*, Jakarta: INSCO Consulting, 2007.

- Fahmi , Irham, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Ghoni, Abdul, *Akuntansi Asuransi Syariah Antara teori dan Praktik*, Jakarta: INSCO Consulting,2007.
- Hasan, Ali, *Asuransi dalam perspektif Hukum Islam*, Jakarta : Kencana,2004.
- Huda, Nurul, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Idris, Ali, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi statistika*.Depok: PT. Taramedia bakti persada, 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan syariah 108*.Jakarta: 2017.
- Khalil, Jafri, *Asuransi dalam Hukum Islam*, Makalah Workshop Asuransi Syariah, IBI: 2003.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2010.
- Nopriyansyah, Walidi, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir yang Tak Terduga*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016.
- Rangkuti , Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Edisi Sembilan Belas, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.

Rianto, M Nur, *Pemasaran Strategik Pada Asuransi syariah*,  
Bekasi: Gramata Publishing, 2015.

Rodoni, Ahmad, *Asuransi dan Penggadaian Syariah*,  
Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Sri, Nurhayati Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*,  
Jakarta Selatan : Salemba Empat, 2009.

Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life and  
General) Konsep dan systemOperasional*. Jakarta:  
Gema Ismani, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R  
& D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Wirdyningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*.  
Jakarta : Kencana, 2005.

### **Jurnal dan Skripsi:**

Berlian Feminina, Analisis perlakuan Akuntansi  
Transaksi Asuransi Syariah Pada PT.Bumiputera  
Syariah Berdasarkan PSAK NO.108, Program  
Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,  
2018.

Hapny Mardiah, Analisis Pengakuan, pengukuran, dan  
penyajian Surplus/Defisit Underwriting dana  
Tabarru berdasarkan PSAK 108 Pada PT.  
Asuransi jiwa syariah Al-Amin Medan”  
(Program Sarjana, UIN-SU Medan, 2018.

Isnaini Indriyana, Analisis Perlakuan Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Syariah Bumiputera Surakarta, Program Sarjana, IAIN Surakarta, 2018.

Mariana, Gaung PSAK 108 dalam praktek asuransi syariah (Studi pada PT.Asuransi Takaful Keluarga). Surabaya: Universitas Negri Surabaya, 2016.

M Iqbal Haidar, Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus/Defisit Underwriting dana Tabarru berdasarkan PSAK 108 Pada PT. Prudential Life Assurance" (Program Sarjana, UIN Walisongo Semarang, 2015.

Mirna Yani, Analisis Pengakuan, pengukuran, dan penyajian Surplus Underwriting dana tabarru berdasarkan PSAK 108 PT.Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk, Program Sarjana UIN SUSKA Riau, 2019.

Rahmiyanti F, Aktualisasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Asuransi Syariah PSAK NO.108 pada unit syariah PT. Asuransi Astra Buana, Yogyakarta: 2016.

**Website:**

<http://bumidasyariah.blogspot.co.id/p/tentang-kami.html>. diakses pada tgl 02 Oktober 2019.

[www.bumidasyariah.co.id](http://www.bumidasyariah.co.id) diakses pada tanggal 10 November 2019.

<http://www.bumida.co.id> diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019.

[https:// www.iaiglobal.or.id](https://www.iaiglobal.or.id) diakses pada tanggal 10 Oktober 2019.

[https:// www.ojk.go.id](https://www.ojk.go.id) diakses pada tanggal 05 Oktober 2019.

PT. Asuransi Umum Bumiputera Syariah 1967, Laporan Tahunan 2015 (Annual Report) di akses pada tanggal 02 Oktober 2019.

